

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dalam menghadapi kompleksitas perkembangan, pengetahuan, teknologi dan sains yang terjadi secara pesat. Pendidikan (*id.m.wikipedia.org*) adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Implementasi kurikulum 2013 membutuhkan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional yang dilakukan di kelas, menjadi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menggunakan aneka sumber belajar yang dapat diperoleh di luar kelas (Kurniasih & Sani, 2014). Agar nantinya dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai sejak dini dalam menghadapi persoalan di masa yang akan datang. Salah satunya adalah pengetahuan tentang mata pelajaran matematika. Dalam penerapannya pada pembelajaran matematika, kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran tidak hanya mencakup pada siswa itu sendiri melainkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara, serta dapat berguna bagi peradaban dan perkembangan zaman.

Pembelajaran matematika yang diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 secara garis besar antara lain: memahami konsep matematika, menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada, menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika, mengomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika, menggunakan alat peraga untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika (Kemendikbud, 2015).

Dari penjelasan di atas, salah satu tujuan matematika adalah memahami konsep matematika. Dengan ini, diharapkan siswa tidak hanya menghafal informasi-informasi yang diberikan tetapi juga memahaminya. Karena dengan memahami suatu konsep, siswa dapat mengaitkan antara konsep yang satu dengan yang lain dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti menemukan ketidakmampuan siswa SMP dalam

memahami suatu konsep matematika. Salah satu materi yang kurang dipahami siswa adalah Bangun Datar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Guru Pamong bahwa siswa cenderung kurang memahami hubungan antara sudut pembentuk bangun datar dan belum bisa membedakan jenis-jenis bangun datar. Padahal menurut peneliti, siswa seharusnya sudah memahami konsep pada materi bangun datar dengan baik karena materi bangun datar sudah diajarkan sejak SD.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti ingin membuat penelitian dengan judul *“Profil Pemahaman Konsep Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematis”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil pemahaman konsep matematika siswa SMP yang berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika?
2. Bagaimana profil pemahaman konsep matematika siswa SMP yang berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah matematika?
3. Bagaimana profil pemahaman konsep matematika siswa SMP yang berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan:

1. Pemahaman konsep matematika siswa SMP ditinjau dari kemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Pemahaman konsep matematika siswa SMP ditinjau dari kemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah matematika.
3. Pemahaman konsep matematika siswa SMP ditinjau dari kemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah matematika.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan-batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu tindakan dalam memahami suatu objek, ide, fakta, atau prosedural abstrak dalam menyelesaikan suatu masalah sederhana ataupun masalah yang kompleks.

2. Masalah Matematika.

Masalah matematika yang dimaksud dalam penelitian ini melingkupi soal-soal matematika materi pokok bangun datar yang telah divalidasi.

3. Kemampuan Matematis

Kemampuan matematis dalam penelitian ini dinyatakan dengan nilai semester siswa yang kemudian dikelompokkan menjadi siswa yang berkemampuan matematis tinggi, sedang, dan rendah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

2. Bagi Siswa

Siswa mendapat kesempatan untuk mengetahui tingkat pemahamannya dalam menyelesaikan masalah matematika.

3. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.